

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses kuliah.

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yaitu untuk memacu pengembangan masyarakat dengan memotivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*Stakeholder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreativitas inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Desa tempat dilaksanakan PKPM.

Pelaksanaan praktek kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 30 hari yang terdiri atas 4 kecamatan yaitu kecamatan Kalianda, Natar, Tanjung Bintang, Way Lima, Gedong Tataan. Di Kecamatan Kalianda terdapat 5 desa terdiri dari 14 kelompok yang melaksanakan PKPM. Di Kecamatan Natar terdapat 8 desa terdiri dari 19 Kelompok yang melaksanakan PKPM. Di Kecamatan Tanjung Bintang terdapat 7 desa terdiri dari 12 kelompok yang melaksanakan PKPM. Di Way Lima terdapat 15 desa terdiri dari 35 kelompok yang melaksanakan PKPM. Dan di Gedung Tataan terdapat 2 desa yang terdiri 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, masing-masing kelompok terdiri atas 6 anggota.

Dalam pelaksanaan PKPM Mahasiswa sebagai pelaksana penyelenggara diuntut untuk menemukan permasalahan dan mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut. Dengan adanya kemampuan yang di miliki, mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terdapat di desa berdasarkan ilmu yang dimilikinya.

Desa Paguyuban termasuk tempat dilaksanakannya praktek kerja pengabdian masyarakat oleh kelompok 64 yang terdiri atas jurusan akuntansi, manajemen dan sistem informasi.

Desa Paguyuban termasuk desa berkembang yang masyarakatnya belum dapat memanfaatkan potensi fisik dan non fisik desanya. Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk menyejahterakan perekonomian masyarakat Desa Paguyuban dengan melakukan pelatihan-pelatihan ke Balai Desa, Usaha Kecil Menengah (UKM), Pembuatan Web Desa Paguyuban dan sosialisasi ke UKM lainnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan desa dan pemanfaatan sumber daya manusia untuk proses produksi hingga pemasaran dan perhitungan harga jual dalam menentukan laba/rugi usaha dan laporan keuangan sederhana.

1.2. Manfaat PKPM

Praktik kerja pengabdian masyarakat diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IBI Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1.2.1. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan pengembangan desa.

- b. Memperoleh cara-cara baru yang di butuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kesejahteraan perekonomian desa.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam kesejahteraan masyarakat.
- d. Memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa.
- e. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat di Desa Paguyuban.

1.2.2. Bagi IIB Darmajaya

- a. Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari kesejahteraan masyarakat.
- b. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan bidang kecil menengah bagi civitas Akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.
- c. Sebagai bentuk pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Paguyuban kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.2.3. Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pengetahuan proses produksi hingga pemasaran produk pembuatan usaha kecil menengah (UKM).
- b. Mendewasakan cara berfikir mahasiswa serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.
- c. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver*.

- d. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Paguyuban kec. Way Lima Kab. Pesawaran.

Sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.